

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, simpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Proses analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal PISA konten *quantity* ditinjau dari kecerdasan logis matematis siswa menggunakan prosedur Watson. Prosedur kesalahan Watson mempunyai delapan jenis indikator kesalahan, yaitu: data tidak tepat; prosedur tidak tepat; data tidak disebutkan; kesimpulan tidak disebutkan; konflik level respon; manipulasi tidak langsung; masalah hirarki keterampilan; dan kesalahan selain tujuh kategori di atas.
2. Siswa dengan kategori kecerdasan logis matematis rendah paling banyak melakukan kesalahan yaitu pada jenis kesalahan kesimpulan tidak disebutkan sebesar 71,56%, jenis kesalahan selain tujuh kategori di atas sebesar 62,41%, dan jenis kesalahan data tidak disebutkan sebesar 61,76%. Siswa dengan kategori kecerdasan logis matematis sedang paling banyak melakukan kesalahan yaitu pada jenis kesalahan prosedur tidak tepat sebesar 33,33%, jenis kesalahan kesimpulan tidak disebutkan sebesar 29,17%, jenis kesalahan data tidak disebutkan sebesar 22,91%, dan jenis kesalahan selain tujuh kategori di atas sebesar 22,91%. Siswa dengan kecerdasan logis matematis tinggi paling banyak melakukan kesalahan yaitu pada jenis kesalahan prosedur tidak tepat sebesar 15,68%, jenis kesalahan kesimpulan tidak disebutkan sebesar 14,70%, dan jenis kesalahan data tidak disebutkan sebesar 10,78%.
3. Faktor-faktor penyebab siswa melakukan kesalahan adalah: siswa kurang paham dan mengerti terhadap maksud soal; siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal PISA konten *quantity*; siswa belum familiar terhadap soal yang diujikan; waktu pengerjaan yang dirasa kurang bagi siswa.

4. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya diperoleh bahwa adanya hubungan antara kecerdasan logis matematis terhadap pekerjaan siswa dalam menyelesaikan soal PISA konten quantity. Tetapi kecerdasan logis matematis tidak sepenuhnya berpengaruh terhadap hasil pekerjaan siswa dalam menyelesaikan soal PISA konten quantity. Hal ini disebabkan adanya faktor lain yang tidak diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dibahas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru matematika diharapkan lebih sering memberikan siswa soal-soal yang serupa dengan soal PISA atau soal dengan model HOTS. Soal dengan tipe seperti PISA/HOTS dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan meningkatkan penalaran siswa. Guru juga diharapkan lebih sering memberikan soal kepada siswa dengan bentuk soal cerita agar dapat meningkatkan literasi matematis siswa.
2. Bagi siswa diharapkan sering berlatih dalam mengerjakan soal-soal matematika agar siswa terbiasa dalam memecahkan permasalahan matematika.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa dengan penelitian ini diharapkan dapat menggunakan tinjauan seperti kemampuan literasi matematis, kemampuan pemecahan masalah, dan lain sebagainya.